



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**MAKNA MASKOT OLIMPIADE-PARALIMPIADE KOREA TAHUN 1988  
DAN 2018: KAJIAN SEMIOTIKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik

(S.Li)

**DESTYANA RAHAYU**

**192007516084**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

**JAKARTA**

**2023**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**MAKNA MASKOT OLIMPIADE-PARALIMPIADE KOREA TAHUN 1988  
DAN 2018: KAJIAN SEMIOTIKA**

***THE MEANING OF THE 1988 AND 2018 KOREAN OLYMPIC-PARALYMPIC  
MASCOTS: A SEMIOTIC STUDY***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

**DESTYANA RAHAYU**

**192007516084**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

**JAKARTA**

**2023**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 25 Juli 2023 untuk diujikan.



## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 15 Agustus 2023.



**Bunga Astya, M.Hum.**  
Ketua/Penguji

**Fitri Meutia, M.A.**  
Sekretaris/Penguji

**Dr. Tajduddin Nur, M.M.**  
Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal 6 September 2023.

**Fahdi Sachiya, M.A.**  
Ketua Program Studi

**Dr. Dxy. Somadi, M.Pd.**  
Dekan

UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Destyana Rahayu

Nomor Induk Mahasiswa : 192007516084

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Bogor, 11 Desember 2000

Alamat : Kp. Nambo RT.001/RW.001, Ds. Bantarjati,  
Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, 16710

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MAKNA MASKOT OLIMPIADE-PARALIMPIADE KOREA TAHUN 1988  
DAN 2018: KAJIAN SEMIOTIKA**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Jakarta, 13 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Destyana Rahayu

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Maskot Olimpiade-Paralimpiade Korea Tahun 1988 dan 2018: Kajian Semiotika Roland Barthes” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Dr. Tadjuddin Nur, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Bapak Evan Tjahjono Putra, S.S., M.Ba., Bapak Park Kyeong Jae, Bapak Zaini, S.Sos., M.A., Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Bapak Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., Ibu Jung Shua, Ibu Ko Yookyung, Ph.D, Ibu Kurnia Rachmawati, S.S., M.A., Ibu Bunga Astya Syafitri, M.Hum, Ibu Siti Nurseha, B.A., M.A., Ibu Redita Devi, S.Hum., M.A., Serta dosen dosen pengampu mata kuliah tertentu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
5. Kedua orang tua tercinta, Ibu Jaanih dan Bapak Raida (Alm) yang sudah membesarkan, merawat, memfasilitasi, serta memberikan motivasi dan dukungan untuk mengerjakan skripsi ini kepada penulis selaku anak bungsunya.

6. Sahabat tercinta Tarwiyah dan Intan yang sudah banyak membantu dan memotivasi selama pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah menghibur penulis saat merasa kesulitan saat pengerjaan skripsi.
7. Terimakasih kepada Muhamad Sahlan yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta banyak menghibur penulis saat merasa lelah dalam mengerjakan skripsi.
8. Terimakasih kepada Panny, Amel, Nia, dan Nenih yang sudah memotivasi penulis untuk menjadi orang yang sukses di masa depan.
9. Teman-teman seperjuangan Salsabilla Putri N., Juita Nurfadilath, Novtia Ristiana K., Salma Husna A., Shania Nurul P., Della Millenia P., Deyana Ramadhani A., Difa Nadia K., Mega Juliani M., Nurina Megawati, dan Rahmadhani Dency W. terimakasih berkat kalian penulis terdorong untuk menyelesaikan skripsi pada semester ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Bahasa Korea Angkatan 2019 yang telah menemani penulis dalam masa-masa kuliah. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan tugas akhir ini, baik dalam bentuk doa hingga saran serta pengetahuan yang dapat membangun tugas akhir ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
초록.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Metode Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penyajian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Maskot.....	14
2.2.2 Semiotika.....	16
2.2.3 Semiotika Roland Brathes .....	18



2.2.4	Semiotika Sebagai Komunikasi Visual.....	21
2.3	Kerangka Pikir .....	22
2.4	Keaslian Penelitian.....	23
<b>BAB III</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
3.1	Hasil Penelitian .....	26
3.2	Pembahasan .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
4.1	Kesimpulan .....	51
4.2	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>54</b>
<b>HASIL TURNITIN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis maskot Olimpiade-Paralimpiade Korea tahun 1988 dan 2018 dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Maskot Olimpiade dan Paralimpiade memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan budaya dan identitas negara tuan rumah kepada masyarakat dunia. Penelitian ini berfokus pada empat maskot: Hodori dan Gomdoori dari Olimpiade Musim Panas Seoul 1988, serta Soohorang dan Bandabi dari Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang 2018. Metode penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan metode deskriptif kualitatif melalui studi pustaka untuk mengidentifikasi 14 simbol dan 9 warna yang digunakan dalam maskot-maskot tersebut. Hodori digambarkan sebagai sosok yang humoris dan berani. Gomdoori sosok dua boneka beruang yang saling merangkul melambangkan budaya kolektivisme di Korea. Soohorang sosok harimau putih yang digambarkan sebagai makhluk penjaga dan pelindung. Bandabi sosok beruang hitam Asia merepresentasikan orang Korea yang berani dan memiliki kemauan yang tinggi. Penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti masa depan dalam mengkaji lebih lanjut tentang maskot acara olahraga dan signifikansinya dalam konteks budaya dan identitas nasional.

**Kata kunci:** Maskot, Olimpiade, Paralimpiade, Korea, Semiotika Roland Barthes



## **ABSTRACT**

*This study analyzed the mascots of the Korean Olympics-Paralympics in 1988 and 2018 with Roland Barthes' semiotic approach. Olympic and Paralympic mascots have an important role in conveying the cultural message and identity of the host country to the world community. The study focused on four mascots: Hodori and Gomdoori from the 1988 Seoul Summer Olympics, and Soohorang and Bandabi from the 2018 Pyeongchang Winter Olympics. The research method used Roland Barthes' semiotic analysis with qualitative descriptive methods through literature studies to identify 14 symbols and 9 colors used in the mascots. Hodori is described as humorous and courageous. Gomdoori, the figure of two teddy bears embracing each other, symbolizes the culture of collectivism in Korea. Soohorang is a white tiger figure who is described as a guardian and protective creature. Bandabi, the figure of the Asian black bear, represents Koreans who are brave and have high willpower. This research is a reference for future researchers in further examining the mascots of sporting events and their significance in the context of culture and national identity.*

**Keywords:** Mascot, Olympics, Paralympics, Korea, Roland Barthes Semiotics



## 초록

본 연구는 롤랑바르테스의 기호학적 접근을 이용하여 1988년과 2018년 대한민국 올림픽-패럴림픽 마스코트를 분석한다. 올림픽 및 패럴림픽 마스코트는 문화적 메시지와 개최국의 정체 서울 세계 공동체가 전달하는 데 중요한 역할을 한다. 본 연구는 1988년 서울 올림픽의 마스코트인 호돌이와 곰돌이, 2018년 평창 동계 올림픽의 수호랑과 반다비, 이 4개의 마스코트에 초점을 맞추고 있으며, 연구 방법은 롤랑 바르트의 기호학적 분석과 문헌 연구를 통한 질적 서술 방법을 활용하여 14개의 상징과 9개의 상징을 식별한다. 호돌이는 유머러스하고 용감한 인물로 묘사되고 곰돌이 두 마리가 서로를 껴안고 있는 모습은 한국의 집단주의를 상징한다. 수호랑은 용감하고 의지가 강한 한민족을 상징한다. 본 연구는 앞으로 문화 및 국가 정체성의 맥락에서 스포츠 이벤트 마스코트와 그 중요성에 대한 연구에 참고 자료가 될 것이다.

**키워드:** 마스코트, 올림픽, 패러림픽, 한국, 롤랑 바르테스 기호학

